

STUDI PENYAKIT KUTU AIR PADA PEMETIK MELATI GAMBIR DI DESA KARANG CENGIS KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

ISTOMO PUJI -- E2A303109
(2005 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor higiene dan sanitasi lingkungan kerja kaitannya dengan penyakit kutu air pada Pemetik Melati gambir di Desa Karangcengis. Metode penelitian ini adalah metode analitik dengan pendekatan *cross Sectional*. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Jumlah populasi sebanyak 788 orang, sedang jumlah sampel sebanyak 258 orang pekerja. Hasil penelitian menunjukkan penyakit kutu air pada pemetik melati gambir di Desa Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga sebanyak 187 orang (72%). Umur pekerja yang menderita penyakit kutu air terbanyak adalah golongan umur ≥ 18 tahun sampai umur 62 tahun yaitu sebesar 178 orang (96%). Ada hubungan yang bermakna dengan tingkat keeratan yang kuat antara pemakaian sepatu boot dengan penyakit kutu air dengan nilai $p:0,000$ pada $\alpha:5\%$; $df:1$; $C:0,542$. Ada hubungan yang bermakna dengan tingkat keeratan yang kuat antara kebersihan lahan bebas dari genangan air dengan penyakit kutu air dengan nilai $p:0,000$; pada $\alpha:5\%$, $df:1$; $C:0,054$. Serta Ada hubungan yang bermakna dengan tingkat keeratan sangat lemah antara kebersihan lahan bebas dari gulma/rumput dengan penyakit kutu air dengan nilai $p:0,021$; $\alpha:5\%$; $df:1$; $C:0,142$. Ada hubungan yang bermakna dengan tingkat keeratan cukup kuat antara kebersihan perorangan (praktek mencuci kaki dengan air bersih dan sabun setelah bekerja) dengan penyakit kutu air dengan nilai $p:0,000$; $\alpha:5\%$; $df:1$; $C:0,337$.

Kata Kunci: penyakit kutu air dan Pemetik Melati *jasmine harvester and Tinea pedis*

STUDY ON TINEA PEDIS CASES AMONG JASMINE HARVESTER IN KARANGCENGIS VILLAGE,BUKATEJA,PURBALINGGA REGENCY

The research aims determin the assosiation between hygiene and sanitation of working environment and the prevalence of tinea pedis among jasmine harvester in Karang Cengis Village,Bukateja,Purbalingga Regency.A cross sectional study was conducted using interview and observational method.A number of 258 respondents were taken as sample from 788 workers population.Out of 258 respondents,187 (72%)were suffered by Tinea pedis.A number of 178 respondents (96%)out of 187 cases in the age of 18 to 62 years.There was astrongly significant assosiation between the use of boot shoes and Tinea pediscases at p: 0,000; alfa:5%; df:1; c:0,542.Significant assosiation was seen strongly in the sanitation of jasmine field and Tinea pedis cases at p:0,000 alfa:5%; df:1; C:0,554.While the presence or absence of grass in the jasmine field was significantly associated with tinea pedis cases but in a weak catagory at p:0,021 pada alfa:5%; df:1; C:0,142.Personal hygiene was sufficient significantly associated with Tinea pedis cases at p:0,000 pada alfa:5%; df:1; C:0,337

Keyword: jasmine harvester and Tinea pedis